

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang berjudul “Faktor – Faktor Menyebabkan Terjadinya Duplikasi Penomoran Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Pekerja Indonesia Medan“ yang telah diselesaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan bahwa duplikasi penomoran rekam medis masih ada terjadi duplikasi penomoran rekam medis, walaupun di rumah sakit tersebut sudah menggunakan pengelolaan SIRS (Sistem Informasi Rumah Sakit) secara online yang diakibatkan oleh petugas rekam medis yang kurang teliti.
2. Penomoran yang digunakan adalah *Unit Numbering Sistem*, dimana sistem ini memberikan satu nomor rekam medis pada pasien berobat jalan, pasien rawat inap, gawat darurat dan bayi baru lahir.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas bahwa sarannya yaitu:

1. Penomoran berkas rekam medis akan menjadi lebih baik apabila tercapainya petugas rekam medis yang harus benar – benar memperhatikan kinerjanya yang sebagai mana mestinya, sehingga tidak dapat menimbulkan kekeliruan dalam penomoran berkas rekam medis.
2. Diharapkan agar petugas rekam medis dapat lebih meningkatkan kerjanya supaya tercapainya sistem pengelolaan rekam medis yang lebih maksimal, demi kepuasan para pasien yang berkunjung untuk berobat agar tidak ada lagi duplikasi penomoran berkas rekam medis untuk selanjutnya.
3. Kesimpulan dari kerangka konsep adalah bahwa pihak rumah sakit seharusnya melaksanakan pelatihan kepada petugas rekam medis agar dapat memenuhi kebutuhan pasien maupun kebutuhan rumah sakit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Amri & Hanafiah, Jusuf. (2012), *Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan Pengertian Rekam Medis*. Jakarta: EGC.
- Bachtiar, Doni 2012, *Pengertian Identifikasi Pasien*. Management Analysis Journal Universitas Negeri Semarang.
- Barthos, 2009, tentang *Berkas Rekam Medis*, Jakarta; Bumi Aksara.
- Dirjen Yankes. *Pengelolaan Penomoran Rekam Medis*. 2010.
- Etika Profesi Perkam Medis & Informasi Kesehatan, *Tujuan Rekam Medis* Jakarta: Graha Ilmu 2009.
- Ferdinant, 2010, *tentang Isi Rekam Medis*, Semarang; Universitas Diponegoro.
- Hatta Lubis, dkk, 2010, *Pengertian Rekam Medis*, Jakarta, PT Mizan Publik.
- Mangkunegara, 2016, *Pengertian Kinerja*. Bandung: Refika Aditama.
- Menkes RI. Permenkes No. 340/MENKES/PER/III pasal 1 tentang Rumah Sakit. Jakarta. 2010.
- Notoatmodjo, S. 2011. *Teknik Purposive Sampling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rustiyanto, Ery. 2009, *Etika Profesi*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2014, *Pengertian Kerangka Konsep*. Bandung; Alfabeta, Cet, 20.
- , 2016, *Pengertian Variabel Bebas dan Variabel Terikat*. Bandung; Alfabeta.
- , 2010, *Pengertian Populasi*. Bandung; Alfabeta.
- , 2011, *Pengertian Sampel*. Bandung; Alfabeta.
- , 2013, *Pengertian Wawancara*. Bandung; Alfabeta.
- Susanto M. 2012, tentang *Pengertian Pasien*, Semarang; Lukita.
- Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang *Sistem Informasi Rumah Sakit*. Jakarta 2009.
- Wirawan, 2009, tentang *Kinerja Sumber Daya Manusia*: Jakarta: Salemba Empat.

Widodo, 2015, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Bandung: CV. Pustaka Pelajar.